



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 2, Tahun 2023, pp 165-171
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengenalan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Dan Bimbingan Teknis Penerbitan Artikel Pada Jurnal Sinta Bagi Guru-Guru Madrasah Di Pinggiran Kota

**Wenny Desty Febrian¹, Mumu Muzayyin Maq², Sa'diyah³, Syamsu Rijal⁴,
Eka Selvi Handayani⁵**

Universitas Dian Nusantara, Jakarta¹, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon², Universitas
Muhammadiyah Jakarta³, Universitas Negeri Makassar⁴, Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda⁵

Email : wenny.desty.febrian@undira.ac.id¹, mumu@unucirebon.ac.id², sadiyah@umj.ac.id³,
syamsurijalasnur@unm.ac.id⁴, ekaselvi@uwgm.ac.id⁵

Abstrak

Keberhasilan kegiatan PKM ini difokuskan pada pemahaman yang kuat mengenai pentingnya pengetahuan yang handal mengenai penulisan artikel ilmiah bagi para guru, serta strategi teknis untuk mempublikasikannya di jurnal terindeks SINTA. Upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menulis artikel ilmiah dijalankan melalui program pengabdian masyarakat oleh tim PKM. Tim ini memberikan panduan tentang penulisan artikel ilmiah dan memberikan pendampingan teknis kepada para guru, yang bertujuan untuk membantu mereka menghasilkan penelitian yang bisa dipublikasikan di jurnal yang terindeks di SINTA. Secara keseluruhan, kegiatan PKM dilaksanakan melalui metode pelatihan yang mencakup presentasi serta penjelasan terkait teknik penulisan artikel ilmiah, serta panduan teknis tentang cara mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal-jurnal ilmiah yang terindeks. Kegiatan ini diadakan secara langsung (offline) dan diikuti oleh 25 guru dari madrasah yang berada di pinggiran kota. Hasil dari program pengabdian ini telah berhasil mencapai sasaran yang telah direncanakan. Tidak hanya itu, lebih dari 80% guru yang berasal dari wilayah pinggiran kota turut serta dalam kegiatan PKM ini. Respons yang sangat positif diberikan oleh para guru terhadap program ini, yang membuat semangat mereka membara untuk terlibat dalam penelitian. Beberapa di antara mereka bahkan berkomitmen untuk menjalankan penelitian sebagai bagian dari usaha mereka dalam mencapai kenaikan pangkat. Selain itu, semangat mereka untuk menerbitkan artikel ilmiah secara independen di jurnal terindeks SINTA juga sangat besar.

Kata Kunci: Pengenalan Teknis, Bimbingan Teknis, Artikel Ilmiah, Jurnal Sinta

Abstract

The success of this PKM activity was focused on a strong understanding of the importance of reliable knowledge regarding writing scientific articles for teachers, as well as technical strategies for publishing them in SINTA indexed journals. Efforts to improve teacher competence in writing scientific articles are carried out through community service programs by the PKM team. This team provides guidance on writing scientific articles and provides technical assistance to teachers, which aims to help them produce research that can be published in SINTA indexed journals. Overall, PKM activities are carried out through training methods that include presentations and explanations regarding writing techniques. scientific articles, as well as technical guidelines on how to publish scientific articles in indexed scientific journals. This activity was held in person (offline) and was attended by 25 teachers from madrasas located on the outskirts of the city. The results of this service program have succeeded in achieving the planned goals. Not only that, more than 80% of teachers from suburban areas participated in this PKM activity. The teachers gave a very positive response to this program, which made them eager to be involved in research. Some of them are even committed to carrying out research as part of their efforts to achieve promotion. In addition, their enthusiasm to independently publish scientific articles in SINTA indexed journals is also very large.

Keywords: *Technical Introduction; Technical guidance; Scientific Article, Sinta Journal*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam mengukur kemajuan suatu negara (Kadi serta Awwaliyah, 2017). Meskipun Indonesia sedang berjuang untuk mempercepat pembangunan, masalah pendidikan tetap menjadi tantangan yang serius, terutama dalam menyusun sistem pendidikan yang adaptif dalam menghadapi perubahan era industri 4.0. Dalam menghadapi era revolusi industri 4.0, Indonesia perlu bersaing dengan negara-negara lain di dunia dalam penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi. Oleh karena itu, permasalahan pendidikan menjadi salah satu prioritas utama yang harus ditingkatkan guna meningkatkan daya saing negara. Salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan ialah para pengajar. Mereka dituntut untuk menemukan solusi atas isu-isu tradisional dalam dunia pendidikan, seperti hasil belajar, motivasi belajar, dan hak belajar siswa. Solusi yang diajukan oleh para pengajar haruslah berdasarkan pada temuan dari penelitian serta literatur ilmiah. Tugas melaksanakan penelitian serta mempublikasikan hasilnya merujuk pada Peraturan Menteri PAN Nomor 16 tahun 2009 Pasal 11, yang menyebutkan jika pengajar memiliki tanggung jawab untuk mempublikasikan hasil penelitian ataupun gagasan inovatif dan terus mengembangkan diri melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan peningkatan kompetensi serta profesionalisme (Junaid dan Rusli Baharuddin, 2020).

Menulis termasuk suatu proses kreatif yang melibatkan ekspresi ide dalam bentuk tulisan. Aktivitas menulis mencakup seluruh rangkaian tindakan yang melibatkan pikiran, emosi, niat, serta keyakinan individu. Dalam konteks pendidikan tinggi, beberapa mahasiswa mengungkapkan jika menulis memiliki peran penting sebagai medium untuk mengkomunikasikan gagasan (Safitri et al., 2021). Menurut Tarigan (2013), menulis didefinisikan sebagai tindakan meresapkan ataupun menggambar simbol-simbol grafis yang menghasilkan bahasa yang bisa dimengerti oleh pihak lain, memungkinkan mereka untuk membaca dan memahami pesan di balik simbol-simbol tersebut (Dibia, Dewantara, dan Widiana, 2017). Karya tulis ilmiah memiliki signifikansi dalam memperkenalkan mahasiswa pada kegiatan literatur. Proses penyusunan karya tulis ilmiah sendiri termasuk bentuk aktivitas literatur. Mahasiswa dalam peran penelitiannya terlibat dalam berbagai langkah, seperti menggali informasi secara lebih mendalam mengenai topik yang diteliti, mencari teknik pengumpulan serta analisa data, memahami aspek yang dijelajahi, dan menghindari tindakan plagiarisme. Melalui penyusunan karya tulis ilmiah, mahasiswa secara bertahap akan terlatih untuk menyajikan gagasan dengan struktur dan tata susunan yang terorganisir.

Sebuah karya ilmiah yang efektif harus mematuhi pedoman penulisan yang sesuai. Hal ini memiliki signifikansi karena karya ilmiah berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan, teknologi, dan seni secara tanpa batas. Karya ilmiah memiliki peran sentral dan akan menjadi referensi utama bagi peneliti lain karena menguraikan fenomena yang terjadi serta menyebarkan hasilnya secara logis dan terstruktur (Anwar, Sabrina, dan Cahyani, 2021). Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah seharusnya ditemani oleh peningkatan mutu dari karya ilmiah itu sendiri. Banyak karya ilmiah yang belum mematuhi standar penulisan akademik, ini tidak hanya berlaku bagi pendidik, peneliti, dan praktisi, tetapi juga bagi mahasiswa tingkat akhir di perguruan tinggi yang secara umum masih kesulitan dalam menulis dengan baik.

Setelah melaksanakan studi, langkah berikutnya bagi seorang pengajar ialah berbagi temuan dari penelitiannya melalui publikasi dalam jurnal ilmiah ataupun forum ilmiah. Efek positif dari langkah ini mencakup: (1) peningkatan kemampuan dalam mengatasi masalah-masalah pendidikan serta pembelajaran yang nyata; (2) perbaikan dalam input, proses, dan hasil belajar; (3) peningkatan profesionalisme pendidik; (4) implementasi prinsip pembelajaran yang berakar pada penelitian (Marwoto et al., 2013). Artikel ilmiah ialah tulisan yang membahas isu khusus dengan menggunakan norma-norma ilmiah. Ini mengandung arti jika artikel ilmiah mengadopsi metode ilmiah untuk menggali masalah, menyajikannya dengan bahasa formal dan struktur ilmiah, serta mematuhi prinsip-prinsip ilmiah seperti objektivitas, logika, bukti empiris (berdasarkan fakta), sistematika, kejelasan, ketegasan, dan konsistensi (Ghufron, 2014). Aktivitas menulis artikel ilmiah pada dasarnya ialah bagian integral dari proses keilmuan secara keseluruhan. Akibatnya, pencarian pengetahuan terus menerus dijalankan melalui penelitian, karena prinsip ini tidak hanya berlaku untuk ilmuwan tetapi juga individu yang memiliki keinginan untuk menemukan kebenaran. Dampak lebih lanjut dari hal ini ialah temuan penelitian harus disebarluaskan kepada publik. Berdasarkan argumen di atas, penting untuk menjalankan kegiatan Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) guna meningkatkan kompetensi pengajar dalam menulis karya ilmiah dan mampu menerbitkannya dalam jurnal terindeks Sinta secara independen.

Karya Tulis Ilmiah

Karya ilmiah ialah penyajian tertulis yang diterbitkan, mengungkapkan hasil dari eksplorasi ataupun analisa yang telah dijalankan oleh individu ataupun tim, dengan mengikuti standar dan nilai-nilai keilmuan yang diakui serta dihormati dalam komunitas akademik (Marbun, 2021). Karya ilmiah ialah laporan tertulis yang bisa diterbitkan ataupun dipresentasikan, yang menggambarkan temuan ataupun hasil dari penelitian ataupun analisa yang telah dijalankan. Dalam penyusunannya, prinsip-prinsip dan norma-norma keilmuan yang berlaku dalam lingkungan akademik dihormati (Wulandari, 2023). Oleh karena itu, karya tulis ilmiah ialah narasi tertulis yang dihasilkan oleh individu ataupun sekelompok individu, merinci hasil dari eksplorasi penelitian dengan mematuhi standar dan etika ilmiah, dengan tujuan agar bisa diadopsi dalam komunitas. Informasi, kesimpulan, dan data yang terkandung dalam karya ilmiah sering digunakan sebagai referensi. Pada umumnya, penyusunan karya ilmiah dijalankan oleh lembaga pendidikan (universitas), dosen, dan mahasiswa untuk kepentingan masing-masing.

Sebuah karya akademis merujuk pada sebuah tulisan yang berasal dari hasil riset ilmiah. Namun, pada masa sekarang, pandangan baru telah muncul yang mengajukan jika sebuah karya akademis tidak mesti bergantung pada riset ilmiah semata, tetapi juga bisa berupa analisa mendalam terhadap suatu permasalahan yang dijalankan oleh para ahli dengan pendekatan profesional. Paradigma dalam dunia akademis telah berubah, tidak lagi hanya menjadi penerima ilmu ataupun pelaksana teori yang telah ada, melainkan juga menjadi kontributor bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, tugas intelektual dan cendekiawan tidak hanya terbatas pada pemahaman, tetapi juga meliputi kemampuan untuk menyusun tulisan-tulisan akademis. Hal ini menjadi lebih penting lagi bagi mahasiswa sebagai

calon ilmuwan, di mana mereka diharapkan memiliki kompetensi dalam menulis karya-karya akademis sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Karya ilmiah ialah tulisan yang memiliki nilai akademis tertentu berdasarkan struktur penulisan, substansi materi, keakuratan informasi, dan cara penyajian (Astuti, 2021). Jenis tulisan ini juga mengemukakan ide, deskripsi, ataupun solusi masalah secara teratur, dalam cara yang objektif dan jujur, menggunakan bahasa resmi, serta didukung oleh fakta, teori, dan/atau bukti empiris. Karena itu, sebuah tulisan dianggap memiliki sifat ilmiah ketika didasarkan pada fakta dan data, baik dari segi teori ataupun pengalaman empiris yang bisa diandalkan. Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan jika karya ilmiah mencakup laporan tertulis yang dipublikasikan, mengungkapkan hasil dari penelitian ataupun analisa yang dijalankan oleh individu ataupun tim, dengan mematuhi norma dan etika ilmiah yang diterima dan diikuti oleh komunitas ilmiah.

Jurnal Sinta

Sinta ataupun Science and Technology Index ialah sebuah platform khusus yang didirikan oleh Ristekdikti dengan tujuan untuk mempermudah akses terhadap semua publikasi karya tulis ilmiah, terutama jurnal-jurnal yang telah mendapatkan akreditasi (Sulistyo et al., 2020). Sinta mengklasifikasikan jurnal-jurnal ini ke dalam 6 tingkatan kategori yang berbeda untuk mengindikasikan kualitasnya. Tingkatan-tingkatan tersebut dikenal sebagai S1, S2, S3, S4, S5, dan S6, yang termasuk singkatan dari Sinta 1 dan seterusnya. Sinta 1, dalam konteks ini, merujuk pada tingkatan tertinggi dalam kategori akreditasi jurnal menurut Sinta.

Semakin tinggi peringkat jurnal dalam sistem akreditasi Sinta, maka kualitas jurnal yang ada akan semakin baik. Kategori peringkat jurnal dalam Sinta memiliki nilai penting yang tinggi bagi para peneliti. Mengetahui kategori jurnal dalam Sinta sangatlah esensial bagi peneliti, karena informasi tersebut menyediakan referensi berkualitas yang bisa secara substansial mendukung penelitian mereka. Dalam portal Sinta, memudahkan para peneliti dalam mencari jurnal yang telah mendapatkan akreditasi. Jika jurnal telah terdaftar di portal dan muncul dalam hasil pencarian, itu menandakan jika jurnal tersebut telah berhasil diakreditasi. Namun, perlu dicatat jika jurnal-jurnal yang ditemukan bisa memiliki tingkatan yang berbeda, seperti yang telah dijelaskan oleh Laksono, Soemarsono, dan Mujahidin (2021). Sinta 1 ialah peringkat tertinggi dalam sistem akreditasi jurnal Sinta. Jurnal dengan peringkat Sinta 1 umumnya sudah terindeks dalam Scopus ataupun diakui sebagai jurnal internasional yang berpengaruh. Selain itu, jurnal tersebut telah terakreditasi melalui Arjuna ataupun sistem akreditasi jurnal nasional dengan nilai di atas 84 ataupun setara dengan A. Sinta 2, di sisi lain, ialah peringkat kedua dalam sistem akreditasi jurnal Sinta. Jurnal dengan peringkat Sinta 2 telah terakreditasi melalui Arjuna dengan nilai antara 70 hingga 84 dan juga telah mendapatkan akreditasi dari LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), sesuai dengan pedoman serta standar yang berlaku.

Sinta 3 ialah tingkat ketiga dalam penilaian akreditasi jurnal Sinta, dengan nilai jurnal antara 60 hingga 69 dan sudah mendapatkan akreditasi Arjuna (Jurnal Nasional). Perlu dicatat jika setiap kategori ataupun tahap akreditasi jurnal memiliki persyaratan yang harus dipenuhi dalam publikasi agar bisa mendapatkan akreditasi dari Sinta, Arjuna, hingga Scopus. Sinta 4 ialah tingkat keempat dalam akreditasi jurnal Sinta, dengan nilai antara 50 hingga 59, dan sudah terakreditasi Arjuna ataupun diakui secara nasional. Pengakuan terhadap sebuah jurnal bisa dilihat dari akreditasi yang didapat, baik dari lembaga nasional ataupun internasional. Sinta 5 termasuk tingkat kelima dalam penilaian akreditasi jurnal Sinta. Untuk mencapai tingkat Sinta 5, jurnal harus terdaftar di Arjuna dan dinilai dengan skor minimal 40 hingga 49. Sama seperti Sinta 5, Sinta 6 juga memerlukan jurnal yang terdaftar di Arjuna dan telah dinilai untuk memenuhi standar akreditasi jurnal. Skor yang dibutuhkan untuk Sinta 6 ialah minimal 30 hingga 39. Penting bagi peneliti untuk menemukan sumber referensi yang tepat, karena jurnal yang sudah mendapatkan akreditasi Sinta dianggap berkualitas karena telah melalui evaluasi sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, kredibilitas dan kualitas jurnal tersebut sudah terjamin

METODE

Secara umum kegiatan PKM dengan judul “Pengenalan teknis penulisan artikel ilmiah dan bimbingan teknis penerbitan artikel pada jurnal sinta bagi guru-guru Madrasah di pinggiran Kota” dilaksanakan melalui pelatihan dengan menggunakan metode presentasi serta penjelasan mengenai metodologi penulisan artikel ilmiah. Dalam rangka mencapai semua guru di pinggiran kota, pelatihan ini dijalankan secara *online* melalui platform ZOOM. Hal ini dimungkinkan karena sekolah mitra telah memiliki fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan online melalui ZOOM. Usai mengikuti pelatihan ini, setiap peserta dan anggota tim pelaksana akan diberikan sertifikat sebagai penghargaan. Secara umum, metode pelaksanaan PKM ini melibatkan beberapa langkah. Pertama, memberikan pemahaman kepada guru-guru mengenai konsep dasar kerangka artikel ilmiah. Kedua, meningkatkan keterampilan guru dalam menulis artikel. Keempat, meningkatkan motivasi para guru untuk melaksanakan menulis artikel ilmiah secara mandiri. Kelima, mendorong para guru untuk melaksanakan publikasi artikel ilmiah pada jurnal sinta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan (PKM) untuk guru-guru Madrasah dilaksanakan melalui tiga program inti. Program pertama ialah pelatihan teknis dalam penulisan artikel ilmiah, diikuti dengan bimbingan teknis dalam menerbitkan artikel ilmiah di jurnal sinta. Tujuan dari kegiatan PKM ini ialah untuk meningkatkan pengetahuan guru-guru dalam melaksanakan penelitian, pembuatan laporan, serta publikasi hasil penelitian mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh guru-guru di wilayah pinggiran kota serta untuk meningkatkan kualitas perencanaan serta kompetensi profesional mereka. Kedua program utama dalam kegiatan PKM ini diuraikan dengan menyajikan materi yang berfokus pada mencapai tujuan serta manfaat dari setiap program. Dalam pelatihan teknis penulisan artikel ilmiah, peserta akan diperkenalkan dengan metodologi penulisan artikel dan karya ilmiah, serta proses penerbitan di jurnal sinta. Mereka juga akan mempelajari cara menentukan indikator keberhasilan penelitian, merancang instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data. Di sisi lain, pendampingan dalam kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menerbitkan artikel ilmiah di jurnal sinta.

Isi dari kegiatan pengenalan teknis meliputi metodologi penulisan artikel ilmiah dan teknis penerbitan di jurnal sinta, yang mencakup beberapa aspek, yaitu: (1) Esensi artikel ilmiah dan publikasi ilmiah, (2) Ragam bentuk publikasi ilmiah, (3) Tindakan seperti pemalsuan, manipulasi, dan pengutipan tanpa izin, (4) Pembentukan gagasan untuk publikasi, (5) Bantuan dalam merangkai kerangka artikel ilmiah, Pelaksanaan penulisan artikel ilmiah, (7) Penggunaan referensi serta kutipan, (8) Proses pengajuan, revisi, dan penyuntingan artikel. Materi yang disampaikan dalam tiga program ini secara signifikan mempengaruhi kenaikan pemahaman para guru tentang metodologi penelitian artikel ilmiah dan penerbitan artikel ilmiah di jurnal sinta. Di bawah ini tersedia tabel perbandingan antara keadaan sebelum dan setelah pemaparan teknik penulisan artikel ilmiah serta panduan penerbitan artikel ilmiah di jurnal sinta.

Tabel 1.1 Perbedaan Sebelum dan Sesudah Pengenalan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah dan Bimbingan Teknis Publikasi pada Artikel Jurnal Sinta

N ^o	Materi	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1.	Teknik menulis artikel ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> a. Topik belum unik dan menarik b. Terjadi banyak kesalahan dalam tata bahasa c. Tidak memahami teknik <i>proofreading</i> d. Belum memahami teknik mengutip 	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta mengetahui teknik memilih judul atau topik yang unik dan menarik b. Peserta mengetahui tata bahasa yang baik dan benar dalam menulis artikel ilmiah c. Mampu memahami teknik <i>proofreading</i> yang benar d. Peserta mengetahui tata cara pengutipan yang benar
2.	Bidang publikasi ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> a. Banyak dari peserta tidak memahami cara membuka website jurnal sinta 	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta mengetahui situ web sinta dan mampu untuk mengsubmit artikel ilmiah secara mandiri
3.	Penggunaan mendelehy untuk sitasi artikel ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta belum banyak yang mengenal aplikasi mendelehy 	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta sudah mengetahui dan mengenal software mendelehy untuk sitasi artikel ilmiah

Mitra pengabdian merasa sangat puas dan menganggap pelaksanaan kegiatan ini sebagai hal yang penting. Partisipasi aktif peserta dan hasil yang didapat selama kegiatan tersebut menggambarkan manfaat dari pengabdian yang dijalankan oleh tim pengabdi. Lebih dari 80% guru Madrasah di pinggiran kota turut serta dalam kegiatan PKM ini. Respon yang positif dari para guru selama kegiatan berlangsung memotivasi mereka untuk berusaha meningkatkan pangkat, dan sekitar 35% dari mereka berencana untuk berkolaborasi pada kajian dengan anggota tim PKM. Ini menunjukkan jika hasil yang diharapkan dari kegiatan PKM telah tercapai sesuai target, sehingga efektivitas pengabdian bisa dipertanggungjawabkan. Materi mengenai dasar-dasar metodologi penulisan artikel ilmiah disampaikan dengan tepat kepada para guru sesuai tujuan PKM.

Sesuai dengan latar belakang penelitian, kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan memenuhi aspek PKM sebagai bagian dari fungsi Perguruan Tinggi. Selain itu, kegiatan ini memberi kesempatan pada guru untuk berkolaborasi dengan pemateri pada kajian serta meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah dan kemampuan publikasi mandiri. Hasil observasi serta analisa dari seluruh rangkaian kegiatan juga mencerminkan dampak positif, dengan antusiasme para guru madrasah dalam mengikuti kegiatan serta semangat untuk menerapkan pengetahuan yang didapat melalui kegiatan PKM ini.

SIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan mengenai penerapan teknik penulisan artikel ilmiah dan proses publikasi pada jurnal Sinta memberikan dampak yang menguntungkan bagi para pengajar di madrasah-madrasah di wilayah pinggiran kota. Terlihat jika setelah mengikuti pelatihan ini, kompetensi para pengajar mengalami peningkatan yang signifikan. Pelatihan tersebut melibatkan aspek-aspek seperti metode penulisan, cakupan bidang penelitian, dan pemanfaatan internet sebagai sumber referensi dalam pembuatan karya ilmiah. Pengenalan materi mengenai teknik penulisan artikel ilmiah juga terbukti meningkatkan pengetahuan para pengajar, sehingga mereka menjadi mampu menulis artikel ilmiah

dengan kualitas yang baik dan memiliki kemampuan untuk mempublikasikannya di jurnal Sinta secara mandiri. Kegiatan ini termasuk hasil dari upaya kolaboratif tim pelaksana, yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi para pengajar di madrasah-madrasah, terutama di wilayah pinggiran kota, dalam hal penulisan artikel ilmiah dan kemampuan untuk mempublikasikannya sendiri tanpa perlu melibatkan pihak lain sebagai perantara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R.N., Sabrina, S. and Cahyani, A.N. (2021) 'Pelatihan penggunaan software mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa', *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 1–6.
- Astuti, E.R.P. (2021) 'Pelatihan Virtual Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Guru Pendidikan Dasar Dan Menengah', *Pijar Mandiri Indonesia: Jurnal Pelatihan, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(3), pp. 56–61.
- Dibia, I.K., Dewantara, I.P.M. and Widiana, I.W. (2017) 'Pemberdayaan teknik bercerita berbasis budaya bali dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan pribadi siswa kelas V SD Mutiara Singaraja', *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(2), pp. 113–119.
- Ghufron, S. (2014) 'Artikel Ilmiah: Anatomi, Bahasa, dan Kesalahannya', *EDU-KATA*, 1(1), pp. 1–10.
- Junaid, R. and Rusli Baharuddin, M. (2020) 'Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui PKM lesson study', *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), pp. 122–129.
- Kadi, T. and Awwaliyah, R. (2017) 'Inovasi pendidikan: Upaya penyelesaian problematika pendidikan di Indonesia', *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2).
- Laksono, A.D., Soemarsono, A.R. and Mujahidin, S. (2021) *Pedoman Manajemen E-Jurnal Sejoli (Specta Journal Of Technology)*. Deepublish.
- Marbun, E.D. (2021) 'Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karya Ilmiah Konferensi Nasional Teknologi Dan Komputer (KOMIK) Terbaik Tingkat Mahasiswa Menerapkan Metode Vikor', *Informasi dan Teknologi Ilmiah (INTI)*, 9(1), pp. 8–13.
- Marwoto, P. et al. (2013) 'Peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah sains guru sekolah dasar melalui kegiatan pengabdian masyarakat', *Jurnal Abdimas*, 17(2), pp. 111–116.
- Safitri, B.R.A. et al. (2021) 'Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA', *Abdi Masyarakat*, 3(2).
- Sulistyo, H. et al. (2020) *Teknik Menelusuri Dan Memahami Artikel Ilmiah Di Jurnal Nasional Dan Internasional*. Absolute Media.
- Wulandari, D. (2023) 'PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA MELALUI KEGIATAN WORKSHOP PENULISAN KARYA ILMIAH DI SMAN 1 WANAYASA', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), pp. 51–57.